

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pada saat ini kebutuhan manusia sudah sangat beragam seiring dengan berkembangnya teknologi dan gaya hidup manusia yang semakin pesat dari waktu ke waktu, salah satu kebutuhan primer manusia yang harus dipenuhi adalah menjaga kesehatan. Menjaga kesehatan pada tubuh merupakan hal yang sangat penting agar dapat menjalankan aktivitas dengan baik dan menghindari adanya penyakit. Selain kesehatan jasmani, kesehatan rohani juga sangat penting dijaga agar aura positif manusia selalu terpancar dan selalu merasakan ketenangan dan kebahagiaan. Menurut WHO (*World Health Organization*) kesehatan adalah suatu keadaan fisik, mental, dan sosial kesejahteraan dan bukan hanya tidak adanya penyakit atau kelemahan. Memiliki kondisi tubuh yang sehat secara jasmani dan rohani menjadi idaman semua manusia agar selalu terjaganya produktivitas dan efisiensi dalam melakukan kegiatan dan menjaga tubuh agar selalu sehat dan bugar.

Gaya hidup manusia pada zaman yang modern ini terutama manusia yang memiliki taraf hidup menengah keatas akan rela mengeluarkan biaya lebih untuk menunjang penampilan, kesehatan, serta kecantikan wajah dan tubuh. Selain kebutuhan tentang kesehatan, manusia juga sadar betul dengan pentingnya menunjang penampilan untuk memperindah bagian tubuh dan wajah agar merasa lebih percaya diri berada di lingkungannya, selain kesadaran akan pentingnya menjaga penampilan, masyarakat modern memang dituntut untuk selalu tampil menarik dan prima. Hal inilah yang membuat masyarakat ingin berpenampilan semenarik mungkin dengan melakukan perawatan kecantikan dan kesehatan kulit. “Kecantikan, penampilan yang menarik, serta tubuh yang sehat dan segar amatlah penting dalam menunjang kepribadian dan rasa percaya diri bagi wanita “ (Dr. Kartini Kartono, buku Psikologi Wanita jilid 1).

Selain perawatan kecantikan dan perawatan rambut, masyarakat modern sadar betul akan pentingnya menjaga kesehatan dan keseimbangan tubuh, salah satunya dengan melakukan perawatan di *Day Spa*. Selain untuk menjaga kesehatan tubuh dan kulit, melakukan perawatan di *Day Spa* merupakan salah satu cara terbaik untuk relaksasi karena dapat melepas lelah. *Day Spa* memberikan perawatan holistik alami dan non-medikal yang dikerjakan oleh terapis khusus yang ahli di bidangnya dan juga stylish khusus kecantikan. Semua peralatan dan rangkaian produk yang digunakan dalam Spa memakai bahan alami dan tidak mengandung bahan kimia sama sekali.

Masyarakat modern memiliki waktu yang cenderung padat oleh aktivitas membuat Salon berkembang menjadi *Salon* dan *Day Spa*, agar masyarakat tidak hanya dapat menikmati perawatan kecantikan atau perawatan rambut namun juga dapat menikmati perawatan kulit dan tubuh pada satu tempat. Sehingga, dapat menjaga keseimbangan tubuh antara jasmani dan rohani serta tidak hanya cantik pada luar namun juga pada dalam tubuh. Di Indonesia, khususnya di kota Bandung, *Salon* dan *Day Spa* semakin berkembang setiap tahunnya, dengan menerapkan keanekaragaman tradisi dan budaya Indonesia serta menggunakan tanaman herbal khas Indonesia sebagai bahan untuk perawatan tubuh membuat perawatan Spa digemari oleh banyak masyarakat Indonesia, khususnya wanita.

Ketua Yayasan Pengusaha Spa Indonesia (YPSI), Annie Savitri mengatakan bahwa usaha spa yang ada saat ini masih dekat dengan kesan tidak baik, contohnya seperti Spa yang tidak ada batasan gender sehingga kurangnya privasi antara pria dan wanita, selain itu Spa yang buka hingga larut malam sehingga memunculkan kesan negatif bagi Spa. Untuk itu, pihaknya bekerja sama dengan berbagai *stakeholder* terkait sehingga memungkinkan ke depan untuk memasukkan spa dalam unsur wisata halal seperti dalam hal, pemisahan area spa wanita dan pria, serta cara perawatan yang sesuai dengan norma.

Terjaganya privasi pengunjung khususnya untuk wanita sangat mempengaruhi nilai pada *Salon* dan *Day Spa*, *Salon* dan *Day Spa* yang baik harusnya dapat membuat pengunjungnya merasa aman dan nyaman, serta dapat menjaga privasi pengunjungnya dengan baik, salah satu privasi yang harus dijaga adalah batasan area tubuh pengunjung wanita khususnya yang berpakaian sopan dan tertutup yang tidak ingin terlihat oleh lawan jenis, serta proksemik atau batas jarak antar sesama pengunjung agar pengunjung tetap merasa nyaman dan memiliki ruang privasi sendiri. Sehingga menimbulkan rasa nyaman khususnya bagi pengunjung wanita agar dapat menikmati fasilitas dari *Salon* dan *Day Spa* secara maksimal tanpa khawatir terganggu oleh lawan jenis dan sesama pengunjung lain. Hal tersebut menjadi poin yang dapat mempengaruhi *Salon* dan *Day Spa* agar dapat bertahan dan bersaing di pasaran industri kecantikan, sehingga Industri *Salon* dan *Day Spa* di Jawa Barat khususnya di kota Bandung dapat mengalahkan pesaingnya yang berada di luar kota bahkan di luar negeri, sehingga dapat memajukan usaha pariwisata Indonesia khususnya di kota Bandung.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di awal dapat disimpulkan permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Belum ada *Salon* dan *Day Spa* khusus wanita di kota Bandung yang memiliki fasilitas lengkap dan beragam.
2. Privasi yang kurang pada *Salon* dan *Day Spa* sehingga membuat pengunjung khususnya wanita merasa kurang nyaman.

1.3 Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang akan dianalisa, maka rumusan masalah yang akan dianalisa pada perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menghadirkan *Salon* dan *Day Spa* dengan fasilitas yang menarik agar dapat menarik pengunjung untuk mencoba perawatan dan fasilitas baru?
2. Bagaimana merencanakan *Salon* dan *Day Spa* khusus wanita yang menjaga privasi setiap pengunjungnya agar pengunjung khususnya wanita merasa aman dan nyaman?

3. Bagaimana merancang *Salon dan Day Spa* yang sesuai dengan standar dari segi fasilitas, kenyamanan thermal, dan ergonomi antropometri?

1.4. Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1. Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan *Salon dan Day Spa* khusus wanita ini adalah untuk memfasilitasi masyarakat khususnya para wanita yang berada di kota Bandung untuk bisa melakukan relaksasi dengan melakukan rangkaian perawatan yang ada di *Salon dan Day Spa* ini untuk merawat diri dan mempercantik diri agar dapat tampil prima dan percaya diri.

1.4.2. Sasaran Perancangan

Sasaran perancangan dari diciptakannya *Salon dan Day Spa* khusus wanita ini adalah :

1. Sebagai sarana dan tempat untuk masyarakat khususnya wanita di kota Bandung untuk melakukan perawatan dan relaksasi diri
2. *Salon dan Day Spa* ini dibuat khusus wanita agar para pengunjung wanita merasa aman dan nyaman melakukan perawatan karena terjaganya privasi khususnya terjaganya batasan area tubuh yang tidak dapat dilihat oleh lawan jenis.
3. Menggabungkan *Salon dan Day Spa* agar memudahkan pengunjung yang ingin melakukan rangkaian perawatan *Salon dan Spa* dalam satu tempat sehingga lebih efektif dan efisien.

1.5. Batasan Perancangan

1. Luas perancangan

Perancangan *Salon dan Day Spa* dengan luasan sekitar 2000 m² , yang diupayakan dapat memenuhi segala fasilitas dan standar yang diperlukan dalam perancangan *Salon dan Day Spa*

2. Fasilitas Bangunan

Dalam perancangan ini dibutuhkan informasi berupa data-data yang relevan oleh karena itu dibutuhkan fasilitas yang digunakan sebagai acuan dalam perancangan ini yaitu dengan menggunakan studi-studi literatur terkait, jurnal, hasil-hasil pengukuran yang digunakan sebagai acuan perancangan.

Adapun batasan ruang SPA secara umum yang akan dirancang dibagi menjadi dua yaitu:

- Ruang yang meliputi ruangan treatment (standar, vip room), ruangan reflexology, ruangan facial, ruang *herbal sauna*, kolam berendam, ruang *hydrotheraphy pool*, ruang *crystal steam*, ruang *Vichy Shower*, *Himalayan spa*, dan ruangan salon.
- Ruang pendukung yang meliputi ruang pencucian kaki, *lounge*, *retail* dan lain-lain.

1.6. Manfaat Perancangan

a. Manfaat untuk penulis

- Sebagai syarat kelulusan pada Program Studi Desain Interior Telkom University, Bandung.
- Dapat menambah wawasan mengenai Perancangan Salon dan Day Spa
- Dapat memecahkan masalah yang ada di dalam proses perencanaan dan perancangan interior, dengan menerapkan gagasan dan ide yang telah dikonsepsi sedemikian rupa.

b. Manfaat untuk masyarakat

- Memberikan gambaran tentang Perancangan Salon dan Day Spa khusus wanita yang baik dan mementingkan privasi pengunjungnya
- Memberikan gambaran Salon dan Day Spa dengan pengayaan dan perawatan khas Moroko.

c. Manfaat untuk institusi

- Dapat memperlancar proses belajar mengajar
- Dapat dijadikan bahan referensi dibidang desain interior

- Dapat mengembangkan ide-ide dan gagasan untuk merencanakan dan merancang interior sesuai dengan fungsi dan kebutuhan dari setiap ruang

1.7. Metode Perancangan

1. Kajian Literatur

Dilakukan dengan studi literatur yang terkait dengan perancangan tempat *Salon* dan *Day Spa*, Mengenai standar-standar yang harus diperhatikan dalam perancangan tempat *Salon* dan *Day Spa* serta melalui penelitian terhadap perancangan tempat *Salon* dan *Day Spa* yang pernah dilakukan sebelumnya sebagai acuan perbandingan terhadap konsidi terkini yang didapat melalui *survey* lapangan.

2. Survey Lapangan

Untuk dapat mengetahui bagaimana kondisi tempat spa yang ada pada saat ini di Kota Bandung maka dilakukanlah survey langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan, observasi dan wawancara agar dapat membandingkan antara kelebihan dan kekurangan dari masing-masing tempat-tempat spa tersebut yang dilakukan di tiga tempat spa yaitu *Haura Muslimah Salon*, *Roger's Salon*, dan *suvey online* yaitu *Les Bains de Marrakech ladies Casablanca, Maroco*.

Tahapan pengumpulan data dilakukan melalui beberapa cara diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kondisi lingkungan eksisting serta yang biasa dilakukan oleh user beserta kegiatannya, sehingga dapat memperoleh gambaran tentang eksisting, serta menganalisa desain interior bangunannya serta gambaratn aktivitas yang biasa terjadi pada sebuah tempat Salon Day Spa.

b. Wawancara

Dari hasil wawancara pada kedua tempat Salon Day Spa yang berada di Bandung tersebut didapatkan data yang sejenis yaitu mengenai jenis-jenis ruangnya yang berdasarkan kelasnya, jenis perawatan, fasilitas yang tersedia, dan lain-lain.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan pada ruangan-ruangan yang dianggap penting yang berguna sebagai acuan perancangan atau sebagai penelitian seperti ruang perawatan , lobby, dan lain sebagainya.

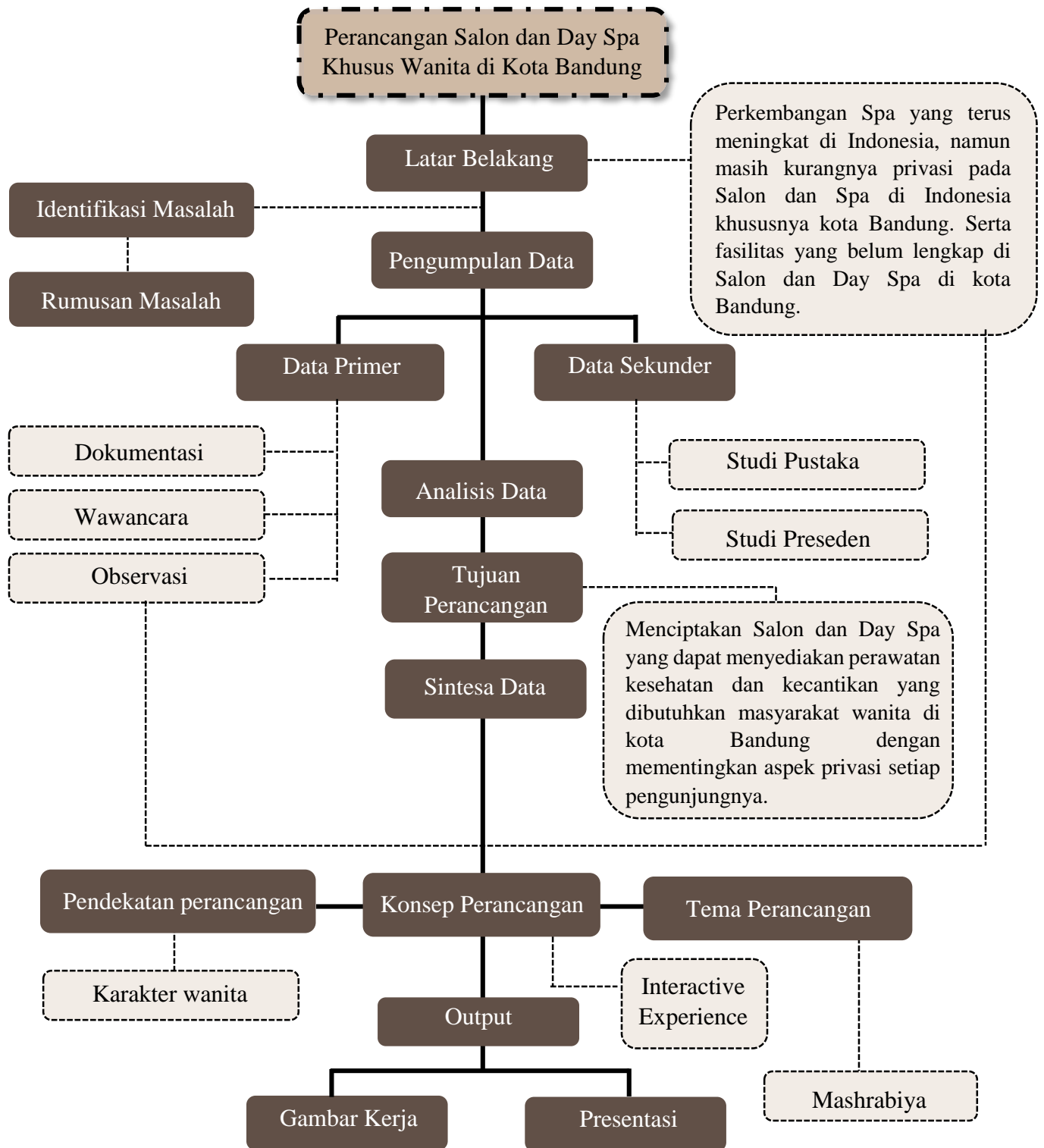
3. Analisa Data

Dalam tahap ini, informasi dan data yang diperoleh akan dianalisa untuk kemudian dievaluasi, dikomparasikan dan diterapkan dalam perancangan yang akan dikerjakan. Data-data yang perlu dianalisa untuk memudahkan dan sebagai acuan dalam proses perancangan *Salon* dan *Day Spa* adalah analisa site plan, analisa aktivitas, analisa fasilitas, analisa organisasi ruang, analisa elemen pembentuk ruang dan pengisi ruang, dan analisa karakter ruang.

4. Tema dan Konsep

Tema yang akan digunakan dalam perancangan *Salon* dan *Day Spa* ini adalah *Mashrabiya* yaitu panel kayu dengan ukiran geometri yang biasa dipakai oleh masyarakat Moroko di jendela dan pintu yang berguna untuk privasi penghuni rumah khususnya wanita, dengan konsep *Interactive Experience* dengan penerapan metode *self service* seperti meracik sendiri ramuan yang akan dipakai untuk perawatan dan *buffet after treatment drink* dan *snack*.

1.8. Kerangka Pikiran



Bagan 1.1 Kerangka Pikiran
(sumber : Analisa penulis)